SARI

Husnul Khotimah, 7450406002, Ekonomi Pembangunan, *"Pengaruh Partisipasi Anggota, Kualitas Pelayanan, dan Permodalan Pra Koperasi Terhadap Keberhasilan Pra Koperasi Di Kabupaten Semarang"*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. P. Eko Prasetyo, SE, M.SI. II. Kusumantoro, S.Pd. M.Si

Kata kunci : Partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan pra koperasi, keberhasilan pra koperasi.

Pra koperasi yang terbentuk di Kabupaten Semarang muncul dari kebutuhan masyarakat terutama yang bergerak dalam usaha kecil informal yang mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman modal usaha. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan pra koperasi dan keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang, adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh partisipasi anggota, kualitas pelayanan dan permodalan pra koperasi terhadap keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang baik secara bersama-sama maupun parsial. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan dan keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang, mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan terhadap keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang baik secara bersama-sama maupun parsial.

Populasi penelitian ini berjumlah 21.150 anggota pra koperasi di Kabupaten Semarang. Sampel diperoleh 100 responden dengan teknik *area proportional random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan metode angket, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan deskriptif persentase dan model regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan pra koperasi dan keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang masing-masing mempunyai nilai rata-rata sebesar 70,82%, 75,10%, 68,16% dan 70,82%. Secara bersama-sama variabel partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan pra koperasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang, hal ini dapat diketahui dari uji F sebesar 37,950 dengan nilai sig. 0,000. Koefisien regresi parsial antara partisipasi anggota dengan keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang sebesar 0,235, kualitas pelayanan sebesar 0,193 serta permodalan sebesar 0,406 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 54,3%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan dan keberhasilan pra koperasi mempunyai kategori tinggi. Ada pengaruh partisipasi anggota, kualitas pelayanan, permodalan pra koperasi terhadap keberhasilan pra koperasi di Kabupaten Semarang baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Saran yang dapat diberikan bagi pengurus hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dan bagi pemerintah seharusnya setelah memberikan dana hibah tetap memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha pra koperasi di Kabupaten Semarang.